

ABSTRAK

Program Dongeng Sunda merupakan program pelestarian budaya yang dimiliki oleh RKSB FM untuk memberikan informasi seputar kebudayaan serta kebiasaan Masyarakat Sunda, khususnya kepada penggunaan Bahasa Sunda sesuai dengan undak usuk basa. Penyiar yang melakukan siaran di program ini merupakan seorang Seniman serta Budayawan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi strategi penyiaran pada Program Dongeng Sunda di RKSB Maja FM dalam upaya melestarikan Budaya Sunda serta alasan penggunaan strategi penyiaran program Dongeng Sunda. Penelitian ini menggunakan strategi penyiaran program menggunakan teori dari Peter K. Pringle. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan model analisis data dari Miles and Huberman. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Pertama, perencanaan yaitu untuk membahas mengenai rencana jangka pendek, menengah, serta jangka panjang, dilanjutkan kepada penentuan penyiar, audiens, tema, konsep, serta dana produksi, kedua yaitu tahapan eksekusi yang meliputi kegiatan penentuan jadwal siaran dari program dongeng sunda serta kegiatan promosi program, ketiga yaitu tahapan produksi meliputi kegiatan pra produksi, produksi dan pasca produksi, dan yang keempat yaitu pengawasan dan evaluasi program oleh seluruh staff RKSB Maja FM. Alasan utama RKSB Maja FM menggunakan strategi penyiaran tersebut karena RKSB Maja FM merupakan radio komunitas yang memiliki visi dan misi yaitu untuk melestarikan kebudayaan lokal khususnya Budaya Sunda kepada generasi muda.

Kata Kunci : Budaya Sunda. Radio Komunitas, Strategi Penyiaran

ABSTRACT

The Sundanese Storytelling Program is a cultural preservation program owned by RKSB FM to provide information about the culture and habits of the Sundanese people, especially regarding the use of Sundanese language according to undak usuk basa. The announcer who broadcasts this program is an artist and cultural figure. The aim of this research is to determine the implementation of the broadcast strategy for the Sundanese Fairy Tale Program on RKSB Maja FM in an effort to preserve Sundanese culture and the reasons for using the broadcast strategy for the Sundanese Fairy Tale program. This research uses a program broadcasting strategy using the theory of Peter K. Pringle. The research method used is qualitative with a case study research approach. Data was obtained based on interviews and observations. Data processing and data analysis techniques use the data analysis model from Miles and Huberman. The results obtained from this research are: First, planning, namely discussing short, medium and long term plans, followed by determining the broadcaster, audience, theme, concept and production funds, second, namely the execution stage which includes the activity of determining the broadcast schedule of Sundanese fairy tale program as well as program promotion activities, the third is the production stage including pre-production, production and post-production activities, and the fourth is program monitoring and evaluation by all RKSB Maja FM staff. The main reason RKSB Maja FM uses this broadcasting strategy is because RKSB Maja FM is a community radio which has a vision and mission, namely to preserve local culture, especially Sundanese culture, for the younger generation.

Keywords: Sundanese Culture. Community Radio, Program Broadcasting Strategy.